



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 592-708

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala

Siti Harwianti Santoso

Program Studi Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia, Makassar

Email: sitiharwiyanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan (2) variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar sebanyak 658 siswa. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat ditentukan kurang lebih 20%-30% dari jumlah tersebut. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu ($20\% \times 658 = 132$ sampel). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, self- efficacy, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa smk muhammadiyah 2 bontoala. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha*

Abstract

This study aims to analyze (1) the effect of entrepreneurship education, self- efficacy, and family environment partially and simultaneously (2) the most dominant variable influencing entrepreneurial interest in SMK Muhammadiyah 2 Bontoala students. The approach in this study uses causal associative research with quantitative research. The population in this study were students of SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, as many as 658 students. The sampling technique used is random sampling. Sampling for research according to Suharsimi Arikunto, if the researcher has several hundred subjects in the population, it can be determined approximately 20% -30% of that number. Thus, the number of samples used by researchers is (20% x 658 = 132 models). The method of data analysis in this study is multiple linear regression analysis. This study indicates that entrepreneurship education, self-efficacy, and family environment partially and simultaneously influence the interest in entrepreneurship in students of SMK Muhammadiyah 2 Bontoala. The variable of entrepreneurship education has the most dominant influence on the good in entrepreneurship in the students of SMK Muhammadiyah 2 Bontoala.

Keyword: *Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Family Environment, and Interest in Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak serta adanya sumber daya alam yang sangat berlimpah dengan letak Indonesia yang berada pada garis khatulistiwa yang beriklim tropis. Banyaknya jumlah penduduk dapat menjadi modal bagi suatu negara terutama dalam hal tenaga kerja yang handal untuk mengelola sumber daya alam. Salah satu masalah yang dialami oleh setiap negara yaitu pengangguran. Menurut Sukirno, pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya.

SMK menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang siap untuk menjadi tenaga kerja atau berwirausaha maupun melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan atau menambah skill baru. Siswa yang telah memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan terutama pada siswa SMK telah mempunyai skill sesuai dengan jurusan yang diminati sehingga dapat dikembangkan dalam dunia bisnis. Pengetahuan kewirausahaan dapat mnenentukan sikap dalam memperoleh prestasi yang muncul keyakinan dari dalam diri. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan penyumbang pengangguran dengan persentase yang terbesar (www.cnbcindonesia.com).

Setiap tahun SMK negeri maupun swasta melahirkan lulusan yang semestinya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi semakin baik dan mampu meningkatkan

perekonomian dalam suatu negara. Mengurangi tingkat pengangguran dengan mendorong masyarakat terutama para siswa maupun mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan berbekal pengetahuan yang telah didapatkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu mengurangi pengangguran terdidik. Istilah pendidikan kewirausahaan pun semakin populer di kalangan masyarakat. Menurut Agus Wibowo pendidikan Kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Kustin Hartini, 2019).

Menurut Fu'adi (2009) mengungkapkan bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat kesediaan dari belajar yang dialaminya (Ramadani dan Nurnida, 2017). Wirausaha yang sukses memiliki kompetensi yaitu dengan adanya ilmu pengetahuan kewirausahaan, skill, serta sikap dan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang untuk menentukan minat atau kecenderungan pilihan wirausaha. SMK Muhammadiyah 2 Bontoala tidak terdapat materi pemasaran secara umum serta penerapannya untuk membuat para siswa lebih menumbuhkan minat berwirausaha yang tidak didapatkan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Esktrakurikuler tidak terdapat mengenai kewirausahaan yang merupakan sebagai salah satu fasilitas untuk menambah skill. Minat berwirausaha tidak tumbuh begitu saja dalam diri seorang siswa tanpa adanya self efficacy yang merupakan keyakinan pada diri seseorang yang disertai adanya dukungan dari sekolah. Definisi ini menggambarkan bahwa tindakan, perilaku, persepsi, kognisi dan lingkungan mempengaruhi satu sama lain dalam cara memotivasi diri sendiri. Theory of Planned Behavior, secara umum teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. Pertama, sikap terhadap perilaku mengacu pada tingkat dimana seseorang membentuk evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku (Josia dan Hani, 2017).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Lisa Indriyani Margunani (2018), Okem Boy Omardi, Abu Talkah, Ahsin Daroini (2020), Iman Sidik Nusannas (2018), Ayis Crusma Fradani (2017), Sunanik (2020), dan M. Yusuf, Sutanti (2020), mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat berwirausaha memiliki temuan serupa. Dalam beberapa penelitian tersebut, faktor-faktor seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis data dengan berbagai teknik statistik,

seperti regresi linier berganda, uji t, dan uji F, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha. Temuan-temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif dalam mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, serta untuk mengidentifikasi variabel yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan pengusaha dan lapangan kerja yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan wawasan penulis tentang topik-topik tersebut dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian asosiatif kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, dengan periode penelitian yang berlangsung dari bulan Juli 2021 hingga Agustus 2021. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala, yaitu sebanyak 658 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental, dengan jumlah sampel sebanyak 132 siswa. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang diberikan kepada siswa, serta dengan studi pustaka yang melibatkan referensi buku, skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer dari kuesioner dan data sekunder dari sumber-sumber referensi. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen serta uji asumsi klasik untuk

memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan asumsi statistik yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,711	0,1710	Valid
	X1.2	0,734	0,1710	Valid
	X1.3	0,764	0,1710	Valid
	X1.4	0,757	0,1710	Valid
	X1.5	0,709	0,1710	Valid
	X1.6	0,703	0,1710	Valid
	X1.7	0,790	0,1710	Valid
	X1.8	0,767	0,1710	Valid
	X1.9	0,588	0,1710	Valid
	X1.10	0,706	0,1710	Valid
	X1.11	0,788	0,1710	Valid
	X1.12	0,700	0,1710	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Tabel 1 Berdasarkan hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan (X1) menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai koefisienn r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan sudah valid dan selanjutnya dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X2)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (X2)	X2.1	0, 673	0,1710	Valid
	X2.2	0, 837	0,1710	Valid
	X2.3	0, 763	0,1710	Valid
	X2.4	0, 749	0,1710	Valid
	X2.5	0, 751	0,1710	Valid
	X2.6	0, 695	0,1710	Valid
	X2.7	0, 758	0,1710	Valid
	X2.8	0, 791	0,1710	Valid

	X2.9	0,780	0,1710	Valid
	X2.10	0,859	0,1710	Valid
	X2.11	0,869	0,1710	Valid
	X2.12	0,820	0,1710	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas variabel *self efficacy* (X2) menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai koefisien r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan sudah valid dan selanjutnya dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0,783	0,1710	Valid
	X3.2	0,811	0,1710	Valid
	X3.3	0,747	0,1710	Valid
	X3.4	0,773	0,1710	Valid
	X3.5	0,811	0,1710	Valid
	X3.6	0,769	0,1710	Valid
	X3.7	0,795	0,1710	Valid
	X3.8	0,637	0,1710	Valid
	X3.9	0,587	0,1710	Valid
	X3.10	0,852	0,1710	Valid
	X3.11	0,565	0,1710	Valid
	X3.12	0,712	0,1710	Valid
	X3.13	0,508	0,1710	Valid
	X3.14	0,526	0,1710	Valid
	X3.15	0,483	0,1710	Valid
	X3.16	0,651	0,1710	Valid
	X3.17	0,698	0,1710	Valid
	X3.18	0,728	0,1710	Valid
	X3.19	0,568	0,1710	Valid
	X3.20	0,617	0,1710	Valid
	X3.21	0,639	0,1710	Valid
	X3.22	0,666	0,1710	Valid
	X3.23	0,640	0,1710	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga (X3) menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai koefisienn r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan sudah valid dan selanjutnya dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0, 649	0,171	Valid
	Y1.2	0, 667	0,171	Valid
	Y1.3	0, 714	0,171	Valid
	Y1.4	0, 744	0,171	Valid
	Y1.5	0, 807	0,171	Valid
	Y1.6	0, 718	0,171	Valid
	Y1.7	0, 765	0,171	Valid
	Y1.8	0, 705	0,171	Valid
	Y1.9	0, 487	0,171	Valid
	Y1.10	0, 733	0,171	Valid
	Y1.11	0, 841	0,171	Valid
	Y1.12	0, 797	0,171	Valid
	Y1.13	0, 644	0,171	Valid
	Y1.14	0, 530	0,171	Valid
	Y1.15	0, 306	0,171	Valid
	Y1.16	0, 521	0,171	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas variabel minat berwirausaha (Y) menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai koefisienn r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan sudah valid dan selanjutnya dilakukan pengujian data lebih lanjut.

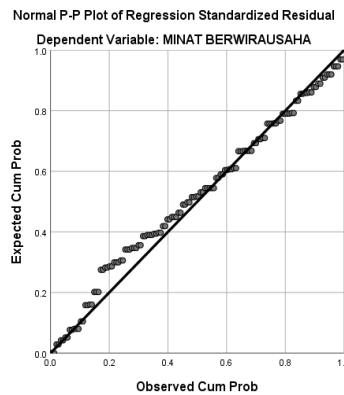
Tabel. 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0, 918	Reliabel
Self Efficacy (X2)	0, 941	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0, 945	Reliabel

Minat Berwirausaha (Y)	0,914	Reliabel
------------------------	-------	----------

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel 5. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha pada setiap variabel penelitian lebih besar 0,60 ($\alpha > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, self efficacy, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menunjukkan data responden reliabel dan handal dalam mengukur variabel. Uji Asumsi Klasik



Gambar 1 Grafik Normal PP Plot

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan gambar 1 grafik normal PP Plot menunjukkan hasil residual berada pada garis yang menggambarkan titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal yang dapat melanjutkan pada uji berikutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.589	1.698
	SELF EFFICACY	.340	2.939
	LINGKUNGAN KELUARGA	.324	3.083

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7 Hasil Uji autokorelasi

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.759	134.500	3	128	.000	1.928

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji autokorelasi pada tabel menampilkan nilai koefisien durbin Watson hitung sebesar 1,928. Koefisien nilai DW hitung akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, total sampel sebanyak 132 sampel dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (k=3) sehingga diperoleh nilai DW tabel 1,7624. DW hitung lebih besar daripada DW tabel (1,928 > 1,7624) dan kurang dari 4-1,7624 = 2,2376. Nilai $1,928 < DW < 4$ -du memiliki makna bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	SELF EFFICACY	LINGKUNGAN KELUARGA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	Correlation Coefficient	1.000	.536**	.570**	.041
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.638
		N	132	132	132	132
	SELF EFFICACY	Correlation Coefficient	.536**	1.000	.746**	.061
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.486
		N	132	132	132	132
	LINGKUNGAN KELUARGA	Correlation Coefficient	.570**	.746**	1.000	.135
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.122
		N	132	132	132	132
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.041	.061	.135	1.000
		Sig. (2-tailed)	.638	.486	.122	.
		N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel 8 Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai

signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan yaitu 0,638, self efficacy yaitu 0,486, variabel lingkungan keluarga yaitu 0,122. Hasil tersebut nilai signifikansi >0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.461	2.577		-.955	.341		
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.723	.080	.510	9.014	.000	.589	1.698
	SELF EFFICACY	.199	.099	.150	2.024	.045	.340	2.939
	LINGKUNGAN KELUARGA	.239	.056	.322	4.235	.000	.324	3.083

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 9 Hasil uji regresi linier berganda, hasil output spss versi 26 dapat diaplikasikan dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2.461 + 0,723 X_1 + 0,199 X_2 + 0,239 X_3$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Pendidikan Kewirausahaan

X₂ = *Self Efficacy*

X₃ = Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 9. Hasil uji regresi linier berganda dapat diintegrasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta persamaan tersebut yaitu -2,461. Apabila nilai dari variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga = 0, maka pengaruhnya terhadap variabel minat berwirausaha sebesar -2,461.
- Variabel pendidikan kewirausahaan (X₁) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,723. Hal ini menunjukkan, jika terjadi kenaikan pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,723.
- Variabel *self efficacy* (X₂) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan, jika terjadi kenaikan pada variabel *self efficacy* sebesar satu satuan, maka

minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,199.

- d. Variabel lingkungan keluarga (X_3) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan, jika terjadi kenaikan pada variabel lingkungan keluarga sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,239.

Tabel 10 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.461	2.577		-.955	.341
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.723	.080	.510	9.014	.000
	SELF EFFICACY	.199	.099	.150	2.024	.045
	LINGKUNGAN KELUARGA	.239	.056	.322	4.235	.000

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 10 Hasil uji t menunjukkan bahwa :

- Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), t hitung sebesar 9.014 sedangkan t tabel sebesar 1.978. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil hipotesis H_1 diterima.
- Variabel *self efficacy* (X_2), t hitung 2.024 sedangkan t tabel sebesar 1.978. Nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 sehingga variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sehingga hipotesis H_2 diterima.
- Variabel lingkungan keluarga (X_3), t hitung sebesar 4.235 sedangkan t tabel sebesar 1.978. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha sehingga hipotesis H_3 diterima.

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8157.485	3	2719.162	134.500	.000 ^b

	Residual	2587.757	128	20.217		
	Total	10745.242	131			
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN, SELF EFFICACY						

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 11 hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut hipotesis H₄ diterima.

Tabel 12 Hasil Uji Beta

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.461	2.577		-.955	.341
	PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN	.723	.080	.510	9.014	.000
	SELF EFFICACY	.199	.099	.150	2.024	.045
	LINGKUNGAN KELUARGA	.239	.056	.322	4.235	.000

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien beta variabel pendidikan kewirausahaan yaitu 0,510, nilai koefisien beta *self efficacy* yaitu 0,150, dan nilai koefisien beta lingkungan keluarga yaitu 0,322. Dari ketiga variabel tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar yaitu variabel pendidikan kewirausahaan.

Tabel 13 Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.871 ^a	.759	.754	4.496	.759

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 13 hasil uji koefisien determinan diperoleh hasil bahwa nilai *R Square* sebesar 0,759 hal ini bermakna bahwa 75,9% menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga.

Sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan pada tabel 5.19 Hasil uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga secara statistik variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, hal tersebut menunjukkan hipotesis H_1 diterima. Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) berdasarkan hasil uji secara statistik nilai koefisien sebesar 0,723. Hal ini berarti bahwa, jika terjadi kenaikan pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1%, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 72,3 %.

Dengan adanya mata pelajaran mengenai kewirausahaan yaitu produk kreatif dan kewirausahaan, disertai dengan praktik langsung yang lebih dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Proses pendidikan kewirausahaan terutama pada SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar terdapat teori serta praktik yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa dapat meningkatkan wawasan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa.

Pendidikan kewirausahaan ditandai dengan pembelajaran interaktif yang terkait dengan bisnis dan inisiatif komunitas. Artinya ada keterkaitan industri dalam pendidikan kewirausahaan dengan adanya pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (Vanessa Ratten, dan Petrus Usmanij, 2020). Heinonen dan Poikkijoki (2006) menegaskan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan maka keterampilan dan sikap berwirausaha yang dimiliki oleh masing-masing individu selanjutnya diintegrasikan melalui proses (Omandi, Abu, dan Dahsin, 2020).

Hasil penelitian secara statistik ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Indriyani Mrgunani (2018) meneliti mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan pada tabel 5.19 Hasil uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,045 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga secara statistik variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, hal tersebut menunjukkan hipotesis H_2 diterima. Variabel *self efficacy* (X_2) berdasarkan hasil uji secara statistik nilai koefisien sebesar 0,199. Hal ini berarti bahwa, jika terjadi kenaikan pada variabel *self efficacy* sebesar 1%, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 19,9 %.

Menurut Bandura dalam Ghufroon & S Risnawita (2012:73), "efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu". Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan menjalankan perilaku tersebut dengan sukses yaitu, ketika mereka memiliki *self-efficacy* yang tinggi (Kirana, Harini, Jonet, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okem Boy Omardi, Abu Talkah, Ahsin Daroini (2020) yang meneliti mengenai variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan hasil penelitian variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

3. Lingkungan Keluarga Berpengaruh terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan pada tabel 5.19 Hasil uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga secara statistik variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, hal tersebut menunjukkan hipotesis H3 diterima. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama anak, dimana anak banyak menghabiskan sebagian waktunya di rumah. Seperti yang dikemukakan oleh Ihsan (2011:57) "Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa". Soemanto (2008:103-112) mengemukakan cara untuk menciptakan situasi belajar kewirausahaan di lingkungan keluarga yaitu menciptakan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan atas prestasi dibidang kewirausahaan, dan dorongan untuk berwirausaha. Jika dalam keluarga tersebut sejak dini sudah ditanamkan sikap wirausaha maka semakin lama sikap anak-anak terbentuk menjadi wirausahawan, dan secara tidak langsung minat anak tersebut untuk berwirausaha juga besar (Yulia Evaliana, 2015).

4. Variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 5.20 hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha yang berarti hipotesis H4 diterima. Hasil tersebut didukung dengan adanya Theory of Planned Behavior digunakan sebagai prediktor untuk mengukur minat seseorang dimana minat tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*, artinya bahwa semakin kuat pengaruh tersebut terhadap minat individu, maka akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi

oleh variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.

5. Variabel yang Paling Dominan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, self efficacy, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar secara parsial maupun secara simultan. Theory of Planned Behavior merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang, dan teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai minat wirausaha. Ajzen menyatakan bahwa Theory of Planned Behavior digunakan sebagai prediktor untuk mengukur minat seseorang dimana minat tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy, artinya bahwa semakin kuat pengaruh tersebut terhadap minat individu, maka akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, pendidikan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Faktor-faktor seperti tingkat kesulitan tugas, luas bidang perilaku, dan kekuatan keyakinan menjadi indikator penting dalam mendorong siswa untuk memilih berwirausaha. Ketiga, lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakteristik siswa dan minat berwirausaha mereka. Akhirnya, pendidikan kewirausahaan muncul sebagai variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Implikasi dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, adalah pentingnya pendidikan kewirausahaan, pengembangan self efficacy, dan peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Saran-saran yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk memperkuat pendidikan kewirausahaan, meningkatkan self efficacy, serta memberikan sosialisasi kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya berwirausaha dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(16).

- Ahmad, Nurul Fitriah. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Diss. Universita Negeri Makassar.
- Bandura, A. 1977. "Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change", *Psychological Review*, Vol. 84 No. 2, pp. 191-215.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, Freeman, New York, NY.
- CNBC, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210505162148-4-243462/waduh-pengangguran-di-ri-paling-banyak-lulusan-smk> (diakses pada tanggal 30 Mei 2021).
- Evaliana, Yulia. 2015. "Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa." *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)* 1.1: 53-60.
- Fradani, Ayis Crusma. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2.2: 157-170.
- <https://www.smkmuhda.sch.id/> (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2021, pukul 15.00 Wita).
- Hendrawan, Josia Sanchaya, dan Hani Sirine. 2017. "Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)." *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2.03): 291-314.
- Indriyani, Lisa, dan Margunani. 2018. "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Economic Education Analysis Journal* 7.3: 848-862.
- Indriyani, Ika, dan Subowo. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*." *Economic Education Analysis Journal* 8.2: 470-484.
- Kirana, Djajeng Galuh Chandra, dan Jonet Ariyanto Nugroho. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)." *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4.1.
- Nusannas, Iman Sidik. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi di Purwakarta)." *Eqjen: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5.2: 90-99.
- Omardi, Okem Boy, Abu Talkah, dan Ahsin Daroini. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

- Mahasiswa Di STKIP PGRI Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020)." *Otonomi* 20.1: 179-190.
- Rianda, Cut. Nova. 2020. Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 17-26.
- Ratten, Vanessa, dan Petrus Usmanij. 2020. "Entrepreneurship education: Time for a change in research direction?." *The International Journal of Management Education* 19.1 : 100367.
- Soemanto, Wasty. 2008. "Pendidikan Wiraswasta". Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Novita. 2018. "Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaanterhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Pada Siswa/I Smk Purnama 1 Jambi." *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5.1: 293-298.
- Sunanik. 2020. "Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dalam Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha." *Media Bina Ilmiah* 14.11: 3373-3382.
- Wei Xingjian, Liu Xiaolang, Sha Jian. 2019. *How Does the Entrepreneurship Education Influence the Students' Innovation? Testing on the Multiple Mediation Model*, *Frontiers in Psychology*, 10, DOI: DOI: 10.3389/fpsyg.2019.01557.
- Yusuf, Muhammad, dan Sutanti. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1.2: 77-84.